

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG
DIRI (APD) PADA DOKTER DAN PERAWAT
DI INTALASI KAMAR BEDAH RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2020**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

HILMA TRI AYU RIZDA
NIM : 702017025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA DOKTER DAN PERAWAT DI INSTALASI KAMAR BEDAH RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2020

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Hilma Tri Ayu Rizda
NIM : 70 2017 025

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 08 Februari 2021

Mengesahkan

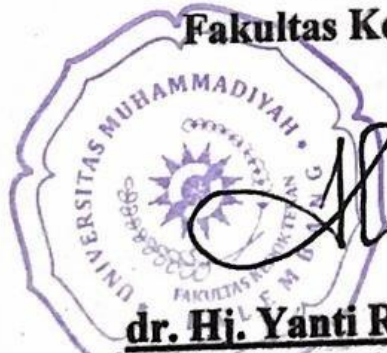


dr. Ardi Artanto, MKK, Sp.Ok
Pembimbing Pertama



dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN:1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 22 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,


(HILMA TRI AYU RIZDA)
NIM 702017025

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020” Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Hilma Tri Ayu Rizda
NIM : 702017025
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalty atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 22 Februari, 2021

Yang Menyetujui,



(Hilma Tri Ayu Rizda)

NIM. 702017025

ABSTRAK

Nama : Hilma Tri Ayu Rizda
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan
Alat Pelindung Diri (APD) pada Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020

Alat Pelindung Diri adalah pakaian khusus atau peralatan yang digunakan oleh perawat, dokter dan tenaga medis untuk perlindungan diri dari bahan yang menular. Rumah sakit tidak hanya menjadi tempat pengobatan, tetapi bisa juga menjadi sarana pelayanan kesehatan yang dapat menjadi sumber infeksi bagi orang lain. Setiap hari perawat, dokter dan tenaga medis lainnya selalu berinteraksi dengan pasien dan bahaya-bahaya di rumah sakit. Hal tersebut membuat perawat, dokter dan tenaga medis lainnya berisiko terkena *Healthcare-Associated Infection (HAIs)*. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada dokter dan perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan design penelitian *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah semua dokter dan perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling* dan didapatkan 26 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pada penelitian ini prevalensi tingkat pengetahuan penggunaan APD didapatkan 23 responden (88,5%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 3 responden (11,5%) tingkat pengetahuan kurang, sedangkan prevalensi tingkat kepatuhan penggunaan APD didapatkan 23 responden (88,5%) patuh dan 3 responden (11,5%) tidak patuh. 3 responden tersebut merupakan *onloop* atau perawat sirkuler. Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD (Alat Pelindung diri) dengan nilai $P\text{-Value} = 0,027$

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, Pengetahuan, Kepatuhan.

ABSTRACT

Name : Hilma Tri Ayu Rizda
Study Program : Medical Sciences
Title : The Relationship between Knowledge and Usage
Compliance
Personal Protective Equipment to Doctors and Nurses at
Operating Room Installation Muhammadiyah Palembang
Hospital in 2020

Personal protective equipment is special clothing or equipment used by nurses, doctors and medical personnel to protect themselves from infectious materials. The hospital is not only a place of treatment, but can also be a means of health care that can be a source of infection for other people. Every day nurses, doctors and other medical personnel always interact with patients and the dangers in the hospital. This puts nurses, doctors and other medical personnel at risk for Healthcare-Associated Infection (HAIs). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the level of compliance with the use of personal protective equipment for doctors and nurses at Operating Room Installation Muhammadiyah Hospital Palembang in 2020. This type of research is analytic observational using cross sectional research design. The population of this study were all doctors and nurses at Operating Room Installation Muhammadiyah Palembang Hospital. Sampling was taken by total sampling method and obtained 26 samples that met the inclusion criteria. In this study, the prevalence of the level of knowledge on the use of personal protective equipment found 23 respondents (88.5%) had a good level of knowledge, and 3 respondents (11.5%) had a low level of knowledge, while the prevalence of the level of compliance with the use of personal protective equipment was obtained by 23 respondents (88,5%) obeyed and 3 respondents (11.5%) did not comply. The 3 respondents are on loop or circular nurses. There is a significant relationship between the level of knowledge and compliance in the use of personal protective equipment with p-value = 0.027

Keywords: Personal Protective Equipment, Knowledge Level, Compliance Level

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

vi

Universitas Muhammadiyah Palembang

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan;
- 2) Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang;
- 3) dr. Ardi Artanto, MKK, Sp.Ok dan dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 4) Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 5) Kedua orang tua, abang dan kakak saya tercinta yang selalu memberikan dukungan material maupun moral;
- 6) Sahabat tercinta, Dita, Alya, Vici yang sangat banyak membantu dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini;

Akhir kata, Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti.

Palembang, Februari
2021

Hilma Tri Ayu Rizda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Rumah Sakit.....	5
1.4.2 FK UMP	5
1.4.3 Bagi Peneliti	5
1.5 Keaslian Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan	8
2.1.1 Definisi Pengetahuan	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
2.2 Kepatuhan.....	12
2.2.1 Definisi Kepatuhan.....	12
2.2.2 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan.....	12
2.2.3 Karakteristik Kepatuhan	14
2.3 Alat Pelindung Diri (APD).....	14
2.3.1 Definisi Alat Pelindung Diri (APD)	14
2.3.2 Pedoman Umum Alat Pelindung Diri (APD)	15
2.3.3 Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD)	15
2.3.4 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RS	23
2.3.5 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).....	23
2.3.6 Cara Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	23
2.3.7 Cara Pelepasan Alat Pelindung Diri (APD).....	24
2.4 Hipotesis	24

2.5 Kerangka Teori	25
2.6 Kerangka Konsep	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	27
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
3.4 Variabel Penelitian	28
3.4.1 Variabel Independen.....	28
3.4.2 Variabel Dependen	28
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	29
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	30
3.7.2 Analisis Data	31
3.8 Alur Penelitian	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian	32
4.1.2 Analisis Univariat.....	32
4.1.3 Analisis Bivariat	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Analisis Univariat.....	35
4.2.2 Analisis Bivariat	39
4.3 Keterbatasan Penelitian	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Penggunaan APD.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Penggunaan APD	33
Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Dalam Penggunaan APD	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sarung Tangan.....	16
Gambar 2.2 Gaun Isolasi Bedah.....	17
Gambar 2.3 Apron	18
Gambar 2.4 Sepatu Pelindung	18
Gambar 2.5 Penutup Kepala.....	19
Gambar 2.6 Masker Bedah.....	20
Gambar 2.7 Masker N95	21
Gambar 2.8 Pelindung Mata.....	21
Gambar 2.9 Pelindung Wajah.....	22
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Penggunaan APD.....	33
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Penggunaan APD	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan	47
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	49
Lampiran 4. Data Responden Penelitian.....	53
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian.....	54
Lampiran 6. Data Hasil SPSS.....	56
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), *Health care-Associated Infections* (HAIs) atau infeksi didapatkan di pelayanan kesehatan adalah efek samping yang paling sering terjadi pada pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Ratusan juta pasien terkena dampak *Health care-Associated Infections* di seluruh dunia setiap tahunnya, berakhir pada jumlah mortalitas yang signifikan dan kerugian finansial dalam sistem kesehatan. Dari 100 pasien yang dirawat di rumah sakit, ada 7 di negara berkembang dan 10 di negara maju akan mendapatkan paling tidak satu infeksi akibat perawatan di rumah sakit. HAIs atau biasa disebut infeksi nosokomial atau infeksi yang didapat dari rumah sakit di definisikan sebagai infeksi yang didapatkan oleh pasien saat proses perawatan di fasilitas kesehatan yang mana infeksi tersebut bukan dibawa dari luar fasilitas, hal ini juga mencakup infeksi yang terjadi setelah keluar rumah sakit dan juga infeksi yang didapatkan oleh tenaga kesehatan saat bekerja di fasilitas kesehatan (WHO, 2011).

World Health Organization sendiri membedakan prevalensi HAIs atas negara dengan pendapatan perkapita tinggi juga negara dengan pendapatan perkapita yang rendah hingga menengah. Prevalensi HAIs di negara dengan pendapatan perkapita yang tinggi atau biasa disebut negara maju bervariasi dari 3,5% sampai 12%. Sedangkan menurut *European CDC* melaporkan bahwa rata – rata prevalensi HAIs di benua eropa adalah 7,1%. Mereka menyebutkan bahwa estimasi ada 4.131.000 pasien yang terpapar, dan ada 4.544.100 episode HAIs tiap tahunnya di Eropa (WHO, 2011)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah pakaian khusus atau peralatan yang digunakan oleh Perawat, Dokter dan Tenaga Medis untuk perlindungan diri dari bahan yang menular. Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting bagi Perawat, Dokter dan Tenaga Medis lainnya. Setiap hari perawat, dokter dan tenaga medis lainnya selalu berinteraksi dengan pasien dan bahaya-bahaya di

rumah sakit. Hal tersebut membuat perawat, dokter dan tenaga medis lainnya berisiko terkena *Healthcare-Associated Infection (HAIs)* (WHO, 2011).

Penggunaan alat pelindung diri pada perawat masih dikategorikan kurang dalam pelaksanaan dan penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Siburian (2012) menunjukkan bahwa sikap perawat dalam penggunaan APD masih kurang, ditunjukkan dengan sikap negatif sebanyak 53,30%. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) menunjukkan perilaku penggunaan APD perawat tidak signifikan yang ditunjukkan dengan mayoritas responden yang memiliki perilaku penggunaan APD yang kurang patuh berjumlah 44 perawat (52,4%). Menurut Studi Pendahuluan Pangastuti, dkk (2014) yang meneliti pada responden perawat mendapatkan hasil sikap perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah sangat baik. Pada variabel kepatuhan diperoleh sebanyak 21 Perawat (70%) patuh, dan 9 perawat (30%) tidak patuh. Ini berarti bahwa kepatuhan perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagian besar adalah patuh.

Menurut studi pendahuluan Astri Swastika S (2014) Tiga responden (14,29%) memiliki pengetahuan tinggi, 18 responden (85,71%) memiliki pengetahuan sangat tinggi, 4 responden (19,05%) memiliki sikap baik, dan 17 responden (80,95%) memiliki sikap sangat baik. Pada observasi diperoleh sebanyak 8 tindakan dokter (38,1%) disertai kepatuhan, dan 13 tindakan dokter (61,9%) tidak disertai kepatuhan. Dapat diketahui bahwa pengetahuan dan sikap dokter terhadap penggunaan APD sebagian besar adalah sangat tinggi dan sangat baik, sedangkan kepatuhan dokter dalam penggunaan APD sebagian besar adalah tidak patuh

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Sari Asih Serang Provinsi Banten dengan cara observasi, didapatkan data distribusi frekuensi ketidakpatuhan perawat dalam penggunaan APD yaitu ruangan ICU (39%), perinatologi (62%), ruang anak (79%), ruang perawatan umum (76%), instalasi gawat darurat 63%, dan ruang VIP (45,8%), dengan jumlah rata-rata perawat di tiap ruangan sebanyak 20 orang perawat. Ketidakpatuhan perawat dalam penggunaan APD ini tidak menggunakan

handscoon atau masker, atau bahkan keduanya saat melakukan tindakan keperawatan, misalnya pemasangan infus dan pemberian obat suntik dengan alasan lupa ataupun merasa kesulitan dan tidak nyaman saat melakukannya. (Asmi, A. 2017)

Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang merupakan Rumah Sakit Swasta tipe C yang memiliki 7 Ruang Rawat Inap dengan kapasitas 221 tempat tidur. Rumah Sakit ini yang menjadi rujukan kesehatan di Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan serta telah mendapatkan Status Akreditasi Paripurna pada 5 September 2017 Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang mempunyai beberapa fasilitas pelayanan yaitu pelayanan medis, pelayanan khusus, pelayanan penunjang, pelayanan pemeliharaan kesehatan, dan pelayanan unggulan. (RSMP, 2017). Rumah sakit merupakan unit pelayanan kesehatan yang sangat kompleks karena di rumah sakit tidak hanya terapi dan diagnosis penyakit yang diperhatikan, tetapi tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya juga harus diperhatikan. Rumah sakit tidak hanya menjadi tempat pengobatan, tetapi bisa juga menjadi sarana pelayanan kesehatan yang dapat menjadi sumber infeksi bagi orang lain (Septiari, 2012).

Kejadian infeksi yang tinggi di rumah sakit merupakan indikator pentingnya suatu usaha pengendalian infeksi dengan menerapkan standar kewaspadaan infeksi (*Standard precaution*). *Standard Precaution* pada dasarnya merupakan transformasi dari *universal precaution*, yaitu suatu bentuk precaution pertama yang bertujuan untuk mencegah infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial lebih sering terjadi di ruang rawat intensif dibandingkan dengan di bangsal rawat biasa. Secara universal di seluruh dunia, 5%-10% pasien memperoleh infeksi nosokomial, 20%-30% pasien tersebut merupakan pasien yang menjalani perawatan di unit perawatan intensif (ICU). Penelitian dari berbagai universitas di Amerika Serikat menyebutkan bahwa pasien ICU mempunyai kekerapan infeksi nosokomial 5-8 kali lebih tinggi. Prevalensi tertinggi infeksi nosokomial adalah ICU sebesar 28,2%, *surgery* sebesar 26,4%, *mixed population* sebesar 23,6%,

pediatrics sebesar 18,2%, dan *other high risk patient* sebesar 3,6%. (Van Mol dkk,2015)

Seperti diketahui bahwa rumah sakit merupakan lingkungan yang berpotensi dalam hal penularan penyakit. Para pekerja di rumah sakit juga berisiko tertular penyakit infeksi dalam melaksanakan tugasnya. ada beberapa bagian atau unit-unit di rumah sakit yang rentan terhadap penyebaran infeksi di dalamnya seperti unit ICU, bagian kebidanan dan penyakit kandungan, kamar perawatan (bagian penyakit dalam) dan perawatan bedah. Dengan demikian petugas yang bekerja di bagian tersebut berisiko tertular infeksi. Untuk itu di terapkan penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk mencegah penularan infeksi pada setiap tindakan oleh petugas kesehatan seperti perawat, dokter dan tenaga kesehatan lainnya (Asmi, A. 2017)

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada dokter dan perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan penggunaan APD pada Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
2. Mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan APD pada Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
3. Mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan penggunaan APD Dokter dan Perawat di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan pelayanan Rumah Sakit serta dapat memberikan masukan kepada tenaga medis khususnya dalam melakukan tindakan dengan menggunakan APD sesuai prosedur sehingga terhindar dari segala kemungkinan HAIs di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang .

1.4.2. Bagi FK UMP

Menambah kepustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh civitas akademika dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi penelitian dasar selanjutnya.

1.4.3. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang metodologi penelitian, terutama tentang bagaimana pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD dan untuk menambah pengalaman serta wawasan ilmiah penulis dalam melakukan penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1.	Esty Mampuni Pangastuti, 2014	Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.	<i>cross sectional</i>	Kepatuhan Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagian besar adalah Patuh.
2.	Karmila, 2014	Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mutiara Medan.	<i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri adalah sikap dan kepatuhan. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar adalah kepatuhan .
3.	Istika Dwi Kusumangrum, 2015	Evaluasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Unit Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II	<i>cross sectional</i>	hasil observasi ditemukan sebagian saja yang dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan APD di unit hemodialisa masih kurang

4.	Astri Swastika Sekar, 2014	Evaluasi Kepatuhan <i>Cross</i> Penggunaan Alat <i>sectinal</i> Pelindung Diri (APD) Pada Dokter di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II	Tiga responden (14,29%) memiliki pengetahuan tinggi, 18 responden (85,71%) memiliki pengetahuan sangat tinggi, 4 responden (19,05%) memiliki sikap baik, dan 17 responden (80,95%) memiliki sikap sangat baik. Pada observasi diperoleh sebanyak 8 tindakan dokter (38,1%) disertai kepatuhan, dan 13 tindakan dokter (61,9%) tidak disertai kepatuhan. Dapat diketahui bahwa pengetahuan dan sikap dokter terhadap penggunaan APD sebagian besar adalah sangat tinggi dan sangat baik, sedangkan kepatuhan dokter dalam penggunaan APD sebagian besar adalah tidak patuh
----	----------------------------	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Riau C. 2016. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di intensive care unit rumah sakit pku Muhammadiyah Palembang. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Astri, Swastika S. 2014. Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Dokter Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Asmi, A. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Makassar. [Skripsi]. Diakses tanggal 18 Januari 2021. <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/6948/1/Asri%20Asmi.pdf>.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Azzahri LM & Ikhwan K. 2019. Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Perawat di Puskesmas Kuok. Diakses tanggal 18 Januari 2021. PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 3, Nomor 1, April 2019
- Budiman dan Riyanto. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- CDC - Center for Disease Control and Prevention. 2015. Identifying Healthcare-associated Infections (HAI) for NHSN Surveillance. Http://Www.Cdc.Gov/Nhsn/PDFs/PscManual/2PSC_IdentifyingHAIs_NHS_Ncurrent.Pdf.
- Dewi IP, et al. 2019. Analisis Tingkat Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Mahasiswa Profesi Dokter Gigi di RS Gigi dan Mulut UNSOED. Diakses tanggal 18 Januari 2021. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 21 No 4 Tahun 2019. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1541/1550>
- Drug, U. S. F. and. (2020). Surgical Mask and Gown Conservation Strategies - Letter to Healthcare Providers. *Surgical Mask and Gown Conservation Strategies - Letter to Healthcare Providers*.

- Evaldiana. (2013). Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Menangani Pasien TB Paru di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana
- Gugus Tugas Covid-19. 2020. Standar Alat Pelindung Diri (APD) untuk Penanganan Covid-19 di Indonesia. Diakses tanggal 19 Januari 2021. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/standar-apd-untuk-penanganan-covid-19-di-indonesia-revisi-2.pdf>.
- Health, C. for D. and R. (2020). N95 Respirators and Surgical Masks (Face Masks). *Fda*.
- Istika. Dwi Kusumaningrum. (2015). Evaluasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Unit Hemodialisa Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit Ii. Thesis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Katherine, M., Patricia, A. 2010. Psychiatric mental Health Nursing, St. Louis
- Karmila. (2014). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mutiara Medan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri dalam Menghadapi Wabah COVID-19. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2020.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). (2016). Jakarta: PT (Persero)
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muchlis S & Yusuf M. 2017. Kesadaran Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Diakses tanggal 18 Januari 2021
- Muttaqin & Sari. 2013. Asuhan Keperawatan Perioperatif, Konsep, Proses dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika
- Niven, N. 2012. *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo.(2014). Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ningsih, Shely. S.R (2014).“ Gambaran Perilaku Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota

Bandung." *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia diakses pada 28 agustus 2020 , dari : <http://repository.upi.edu/15871>

Pangastuti, Esty M. (2014). *Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Pramesti, A. C., Rosa, E. M., & Listiowati, E. (2017). Evaluasi Pengetahuan Dan Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Intensive Care Unit (Icu) Rsud Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6101.Evaluasi>

Pramesti, A. C. (2017). Evaluation of Knowledge and Compliance of Nurses on The Use Personal Protective Equipment (PPE) in Intensive Care Unit (ICU) RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(3), 187-193.

PERDOKI, 2020 . *Panduan Perlindungan bagi pekerja di fasilitas pelayanan kesehatan dalam masa pandemi Covid - 19* . Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Rinawati et al. 2016. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accideent di PT X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 1(1)

RSMP, P. (2017). *Profil Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Palembang.

Septiari. (2012). *Infeksi Nosokomial*, Cetakan Pertama Yogyakarta : Haikhi

Siburian, Apriani 2012. „Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Keselamatan Pasien Kerja Perawat IGD RSUD Pasar Rebo tahun 2012“. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Van Mol, M. M. C., Kompanje, E. J. O., Benoit, D. D., Bakker, J., Nijkamp, M. D., & Seedat, S. (2015). The prevalence of compassion fatigue and burnout among healthcare professionals in intensive care units: A systematic review. In *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0136955>

World Health Organization, (Who). (2011). Report on the Burden of Endemic Health Care-Associated Infection Worldwide. *WHO Library Cataloguing-in-Publication* Data.

https://doi.org/http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241501507_eng.pdf